

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2017/2018

Jaimah^a, Nur Arina Hidayati^b

^aProgram Studi Pendidikan Matematika FKIP UAD

Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH. Janturan Yogyakarta, jaimah217@gmail.com

^bProgram Studi Pendidikan Matematika FKIP UAD

Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH. Janturan Yogyakarta, nurarinahidayati@gmail.com

ABSTRAK

Hasil belajar siswa yang rendah berhubungan dengan banyak faktor. Motivasi belajar, kemandirian belajar dan fasilitas belajar adalah tiga faktor yang diduga berhubungan dengan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, kemandirian belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta semester genap tahun ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 terdiri dari 3 kelas. Kelas sampel yaitu kelas XI B dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar, angket kemandirian belajar, angket fasilitas belajar, dan tes hasil belajar. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas, uji daya beda, dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji independen. Analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, kemandirian belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika. Pada taraf signifikan 5% $F_{hitung} = 15,100$ dan $F_{tabel} = 3,20$, $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan koefisien korelasi ganda $R = 0,879$ dan koefisien determinan ganda $R^2 = 0,739$ dengan persamaan regresi ganda tiga variabel yaitu $\hat{Y} = -26,242 + 0,615X_1 + 0,368X_2 + 0,0537X_3$. Besar $SR_{X_1} = 62,359\%$, $SR_{X_2} = 31,799\%$, $SR_{X_3} = 5,842\%$, dengan koefisien determinan gandanya $0,739$ dan $SE_{X_1} = 46,083\%$, $SE_{X_2} = 23,499\%$, $SE_{X_3} = 4,317\%$.

Kata kunci: *motivasi belajar, kemandirian belajar, fasilitas belajar, hasil belajar*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Di zaman modern seperti sekarang, banyak sekali perubahan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyebabkan perubahan mendasar dalam kehidupan bangsa. Dalam menghadapi berbagai permasalahan yang timbul dari persaingan global maka diperlukan sumber daya manusia Indonesia yang handal dan berkualitas melalui pembaharuan sistem pendidikan dan penyempurnaan kurikulum.

Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya meraih nilai yang baik dan berprestasi khususnya dalam pelajaran matematika. Namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah. Hal itu dikarenakan keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi, kemampuan verbal, dan kemandirian belajar.

Sedangkan kemampuan eksternal meliputi lingkungan belajar, fasilitas belajar, pola asuh orangtua, keadaan orangtua, suasana pengajaran, pribadi dan sikap guru, kompetensi guru, masyarakat, dan masih banyak lagi.

Bedasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas XI pada tanggal 4 desember 2017 di MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, menyatakan bahwa sampai saat ini matematika masih dikategorikan sebagai salah satu matapelajaran yang dianggap sulit dan tidak mudah dipahami oleh sbagian siswa karena hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 nilai rata-rata matematika siswa pada Ulangan Tengah Semester (UTS) Matematika kelas XI MA

Muhammadiyah 1 Yogyakarta Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Tabel 1
Nilai UTS Matematika Kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	XIA	XIB	XIC
Rata-rata	49,26	56,05	54,73
Nilai tinggi	80	80	82
Nilai rendah	40	31	45
KKM \geq 70	1	2	2
KKM $<$ 70	22	18	17

Sumber: MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta 2017/2018

Dari data di atas dapat dilihat nilai matematika siswa mendapat rata-rata masih rendah yang berada di bawah kkm. Dari sekolah menetapkan nilai kkm adalah 75. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar siswa MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan beberapa siswa di MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta tanggal 4 desember 2017 diperoleh permasalahan pembelajaran Matematika yang dialami oleh siswa antara lain: Sebagian besar siswa tidak memperhatikan bahkan masih bermain hp dalam belajar matematika, mereka juga suka mengobrol sendiri di belakang, dan mereka sering keluar masuk kelas saat pelajaran matematika berlangsung, karena motivasi belajar matematika mereka masih rendah. Mereka juga belum bisa dikatakan belajar mandiri dalam proses pembelajaran, karena dilihat dari beberapa siswa ketika diberi latihan soal yang berbeda sedikit dari contoh soal yang sudah dijelaskan siswa mengalami kesulitan, mereka sering berdiskusi apabila mengerjakan soal ulangan. Dari sekian siswa bercerita tentang fasilitas belajar di rumah tidak memadai, terbatasnya alat untuk belajar, bahkan mereka tidak mempunyai buku pelajaran matematika sendiri, sehingga siswa tidak bisa belajar di rumah, kurangnya buku pendukung lainnya, alat tulis dan tempat belajar, seperti meja dan kursi yang biasa digunakan tetapi digunakan untuk meja makan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Motivasi, Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematik Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018".

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar matematika siswa Kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Semester Genap Tahun ajaran 2017/2018?
2. Apakah ada hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Semester Genap Tahun ajaran 2017/2018?
3. Apakah ada hubungan positif dan signifikan antara fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Semester Genap Tahun ajaran 2017/2018?
4. Apakah ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Semester Genap Tahun ajaran 2017/2018?
5. Apakah ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi dan fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Semester Genap Tahun ajaran 2017/2018?
6. Apakah ada hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dan fasilitas belajar matematika siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Semester Genap Tahun ajaran 2017/2018?
7. Apakah ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi, kemandirian belajar dan fasilitas belajar matematika siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Semester Genap Tahun ajaran 2017/2018?

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1

Yogyakarta semester genap tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 3 kelas yang memuat 62 siswa yang disusun secara acak, yaitu kelas XI A, XI B dan XI C.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling* terhadap kelas, yaitu dengan cara undian kelas. Sehingga, didapatkan siswa kelas XI B sebagai kelas sampel.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel penelitian, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*), yaitu X_1 (motivasi belajar), X_2 (kemandirian belajar) dan X_3 (fasilitas belajar), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika (Y). Teknik pengumpulan data digunakan metode tes, dan angket. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil hasil belajar matematika siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar, kemandirian belajar dan fasilitas belajar siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta semester genap yang menjadi sampel penelitian.

Analisis uji coba instrumen angket dan tes menggunakan uji validitas isi oleh penelaah dan teknik korelasi *product moment* (Suharsimi, A. 2013:213). Untuk uji daya pembeda menggunakan rumus indeks diskriminasi (Suharsimi, A. 2013:226). Sedangkan untuk uji reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus *Alpha* (Arikunto, Suharsimi, 2013:86) dan tes menggunakan rumus *KR-20* (Suharsimi, A. 2013:239). Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis yang harus dipenuhi meliputi uji normalitas dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat* (Khasanah, U, 2016:8), uji independen, dan uji linearitas. Untuk uji hipotesis digunakan uji-t dan uji-F. Untuk uji-t (Sugiyono, 2015:230), menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

r : nilai koefisien korelasi

r^2 : nilai koefisien determinasi

n : jumlah sampel

t : nilai uji – t

Untuk uji-F (Sudjana, 2005:385) menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F : harga F garis regresi

R^2 : koefisien determinasi ganda

n : ukuran sampel

k : jumlah variabel bebas

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil telaah instrument dinyatakan bahwa instrument layak disajikan atau disebarakan untuk diisi oleh responen. Untuk analisis uji coba instrumen, berdasarkan uji validitas tes hasil belajar diperoleh bahwa dari 25 butir soal terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid.seperti yang terlihat dalam Tabel 2.

Tabel 2
Rangkuman Uji Validitas
Instrumen Penelitian

Variabel	Jml Butir	Jml Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jml Butir Valid
Hasil Belajar Matematika	25	5	7, 8, 14, 21, 23	20

Selanjutnya berdasarkan uji daya pembeda tes hasil belajar diperoleh bahwa dari 20 butir soal yang valid terdapat 5 butir soal dengan kriteria baik, dan 15 butir soal dengan kategori cukup. Dapat terlihat bahwa butir soal yang valid juga memiliki kriteria yang layak untuk digunakan, seperti yang terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Rangkuman Uji Daya Beda
Instrumen Butir Valid

Variabel	Kriteria	No Butir Soal
Hasil Belajar Matematika	Baik Sekali	-
	Baik	2, 3, 5, 6, 19
	Cukup	1, 4, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 24, 25
	Jelek	-
	Jelek Sekali	-

Selanjutnya berdasarkan uji reliabilitas dinyatakan bahwa instrumen motivasi belajar, kemandirian belajar, fasilitas belajar dan hasil belajar matematika reliabel, seperti yang terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Rangkuman Uji Reliabilitas
Instrumen Penelitian

Variabel	Jml Butir			Status
Motivasi Belajar	20	0,783	0,456	Reliabel
Kemandirian Belajar	25	0,685	0,456	Reliabel
Fasilitas Belajar	25	0,971	0,456	Reliabel
Hasil Belajar Matematika	19	0,647	0,456	Reliabel

Untuk uji prasyarat analisis pada uji normalitas diperoleh bahwa instrumen motivasi belajar, kemandirian belajar, fasilitas belajar, dan hasil Belajar matematika berdistribusi normal, seperti yang terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel			Ket
Motivasi Belajar (X_1)	3,308	9,488	Normal
Kemandirian Belajar (X_2)	1,050	9,488	Normal
Fasilitas Belajar (X_3)	0,453	9,488	Normal
Hasil Belajar Matematika (Y)	0,459	9,488	Normal

Berikutnya berdasarkan uji independen diperoleh bahwa antara variabel motivasi belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2), motivasi belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_3), serta kemandirian belajar (X_2) dan fasilitas belajar (X_3) memiliki hubungan yang independen, seperti yang terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Rangkuman Hasil Uji Independen

Variabel			Ket
X_1 terhadap X_2	14,100	26,296	Independen
X_2 terhadap X_3	10,683	26,296	Independen
X_1 terhadap X_3	8,139	26,296	Independen

Selanjutnya berdasarkan uji linearitas diperoleh bahwa antara variabel motivasi belajar (X_1) dan hasil belajar matematika (Y), kemandirian belajar (X_2) dan hasil belajar matematika (Y), serta fasilitas belajar (X_3) dan hasil belajar matematika (Y) memiliki hubungan yang linear, seperti yang terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel			Ket
X_1 terhadap Y	4,298	4,66	Linear
X_2 terhadap Y	0,748	5,87	Linear
X_3 terhadap Y	0,554	4,00	Linear

Untuk uji hipotesis, dari hasil uji hipotesis pertama diperoleh bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan dari motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Pada penelitian ini diperoleh koefisien korelasi sederhana (r) sebesar 0,822 pada taraf signifikan 5% dan $v = 18$. Sehingga diperoleh koefisien determinan (r^2) sebesar 0,675 yang dapat dijelaskan bahwa 67,5% hasil belajar di pengaruhi oleh motivasi belajar sedangkan sisanya sebesar 32,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Adanya variasi dalam belajar matematika (Y) yang dijelaskan oleh motivasi belajar (X_1) melalui garis linier $\hat{Y} = -15,990 + 0,915X_1$, dengan koefisien arah regresi sebesar 0,915. Artinya setiap kenaikan satu unit X_1 mengakibatkan 0,915 kenaikan Y .

Dari hasil uji hipotesis kedua diperoleh bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan dari kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Pada penelitian ini diperoleh koefisien korelasi sederhana (r) sebesar 0,742 pada taraf signifikan 5% dan $v = 18$. Sehingga diperoleh koefisien determinan (r^2) sebesar 0,550 yang dapat dijelaskan bahwa 55% hasil belajar di pengaruhi oleh kemandirian belajar sedangkan sisanya sebesar 45% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adanya variasi dalam belajar matematika (Y) yang dijelaskan oleh kemandirian belajar (X_2) melalui garis linier $\hat{Y} = -12,228 + 0,838X_2$ dengan koefisien arah regresi sebesar 0,838. Artinya setiap kenaikan satu unit X_2 mengakibatkan 0,838 kenaikan Y .

Dari hasil uji hipotesis ketiga diperoleh bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan dari fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Pada penelitian ini diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,704. Sehingga diperoleh (r^2) sebesar 0,495 yang dapat menjelaskan 49,5% hasil belajar di pengaruhi oleh fasilitas belajar sedangkan sisanya sebesar 50,5% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adanya variasi dalam hasil belajar matematika (Y) yang dijelaskan oleh kemampuan numerik (X_3) melalui garis linier $\hat{Y} = 6,828 + 0,608 X_3$. Dengan koefisien arah regresi sebesar 0,608. Artinya setiap kenaikan satu unit X_3 mengakibatkan 0,608 kenaikan Y .

Dari hasil uji hipotesis keempat diperoleh bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan dari motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Pada penelitian ini diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,859. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,738 artinya 73,8% hasil belajar di pengaruhi oleh motivasi belajar dan kemandirian belajar sedangkan sisanya sebesar 26,2% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adanya variasi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh kebiasaan belajar (X_1) dan lingkungan belajar di rumah (X_2) melalui garis linier $\hat{Y} = -26,678 + 0,657X_1 + 0,385X_2$. Ini berarti kenaikan satu unit (X_1) mengakibatkan 0,657 kenaikan Y , dan kenaikan satu unit (X_2) mengakibatkan 0,385 kenaikan Y . Sedangkan untuk sumbangan relatif X_1 sebesar 65,586% dan X_2 sebesar 34,414% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 48,402% dan X_2 sebesar 25,252%.

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa maka hasil belajar matematika siswa akan lebih baik lagi.

Dari hasil uji hipotesis kelima diperoleh bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan dari motivasi belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Dari analisis korelasi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,828. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,687 artinya 68,7% hasil belajar di pengaruhi oleh motivasi belajar dan fasilitas belajar sedangkan sisanya sebesar 31,3% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adanya variasi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh motivasi belajar (X_1) dan fasilitas belajar di rumah (X_3) melalui garis linier $\hat{Y} = -16,106 + 0,770X_1 + 0,145X_3$. Ini berarti kenaikan satu unit (X_1) mengakibatkan 0,770 kenaikan Y , dan kenaikan satu unit (X_3) mengakibatkan 0,145 kenaikan Y . Sedangkan untuk sumbangan relatif X_1 sebesar 86,191% dan X_3 sebesar 13,809% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 59,213% dan X_3 sebesar 9,487%.

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa yang memadai maka hasil belajar matematika siswa akan lebih baik lagi.

Dari hasil uji hipotesis keenam diperoleh bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan dari kemandirian belajar dan fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Pada analisis korelasi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,796. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,635 artinya 63,5% hasil belajar di pengaruhi oleh kemandirian belajar dan fasilitas belajar yang memadai sedangkan sisanya sebesar 36,5% hasil belajar dipengaruhi oleh

faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adanya variasi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh kemandirian belajar siswa (X_2) dan fasilitas belajar di rumah (X_3) melalui garis linier $\hat{Y} = -15,563 + 0,556X_2 + 0,330X_3$ Ini berarti kenaikan satu unit (X_2) mengakibatkan 0,556 kenaikan Y , dan kenaikan satu unit (X_3) mengakibatkan 0,330 kenaikan Y . Sedangkan untuk sumbangan relatif X_2 sebesar 57,582% dan X_3 sebesar 42,418% serta sumbangan efektif X_2 sebesar 36,565% dan X_3 sebesar 26,935%.

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kemandirian belajar dan fasilitas belajar siswa yang memadai maka hasil belajar matematika siswa akan lebih baik lagi.

Dari hasil uji hipotesis ketujuh diperoleh bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan dari motivasi belajar, kemandirian belajar dan fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Terdapat analisis korelasi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,859. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,739, maka dapat disimpulkan bahwa 73,9% hasil belajar matematika dipengaruhi secara bersama-sama oleh motivasi belajar, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar dirumah sedangkan sisanya sebesar 26,1% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya variasi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh motivasi belajar (X_1), kemandirian belajar (X_2), dan fasilitas belajar di rumah (X_3) melalui garis linier $\hat{Y} = -26,242 + 0,615X_1 + 0,368X_2 + 0,0537X_3$ berarti kenaikan satu unit (X_1) mengakibatkan 0,615 kenaikan Y , kenaikan satu unit (X_2) mengakibatkan 0,368 kenaikan Y , dan kenaikan satu unit (X_3) mengakibatkan 0,0537 kenaikan Y . Sedangkan untuk sumbangan relatif X_1 sebesar 62,359%, X_2 sebesar 31,799% dan X_3 sebesar 5,842% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 46,083, X_2 sebesar 23,499% dan X_3 sebesar 4,317%.

Selanjutnya besarnya sumbangan relatif (SR) dan besarnya sumbangan efektif (SE) untuk masing-masing variabel Motivasi Belajar (X_1), Kemandirian Belajar (X_2), dan Fasilitas Belajar (X_3) dengan Hasil Belajar matematika (Y) dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar memberikan hubungan yang lebih signifikan dengan hasil belajar matematika dibandingkan dengan kemandirian belajar dan fasilitas belajar di rumah, seperti yang terlihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Rangkuman Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	SR	SE
Motivasi belajar (X_1)	62,359%	46,083%
Kemandirian belajar (X_2)	31,799%	23,499%
Fasilitas belajar (X_3)	5,842%	4,317%
Jumlah	100%	73,899%

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 6,117$ dan $t_{tabel} = 1,7341$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Koefisien korelasi sederhana (r) kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,822 dengan persamaan regresi linear $\hat{Y} = -15,990 + 0,915X_1$.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 4,692$ dan $t_{tabel} = 1,7341$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Koefisien korelasi sederhana (r) kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,742 dengan persamaan regresi linier $\hat{Y} = -12,228 + 0,838X_2$.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta semester genap tahun ajaran 2011/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji $-t$ yaitu nilai $t_{hitung} = 4,203$ dan $t_{tabel} = 1,7341$ sehingga $t_{hitung} >$

- t_{tabel} Koefisien korelasi sederhana (r) kemampuan numerik dengan hasil belajar matematika sebesar 0,704 dengan persamaan regresi linear $\hat{Y} = 6,828 + 0,608 X_3$
- Secara simultan/bersama-sama motivasi belajar dan kemandirian belajar mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 23,927$ dan $t_{tabel} = 3,59$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,859 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,738 dengan persamaan garis linear $\hat{Y} = -26,678 + 0,657X_1 + 0,385X_2$. Besar sumbangan relatif X_1 sebesar 65,586% dan X_2 sebesar 34,414% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 48,402% dan X_2 sebesar 25,252%.
 - Secara simultan/bersama-sama motivasi belajar dan fasilitas belajar mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 81,837$ dan $t_{tabel} = 3,59$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,828 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,687 dengan persamaan garis linear $\hat{Y} = -16,106 + 0,770X_1 + 0,145X_3$. Besar sumbangan relatif X_1 86,191% dan X_3 sebesar 13,809% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 59,213% dan X_3 sebesar 9,487%.
 - Secara simultan/bersama-sama kemandirian belajar dan fasilitas belajar mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 14,787$ dan $t_{tabel} = 3,59$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,796 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,635 dengan persamaan garis linear $\hat{Y} = -15,563 + 0,556X_2 + 0,330X_3$. Besar sumbangan relatif X_2 sebesar 57,582% dan X_3 sebesar 42,418% serta sumbangan efektif X_2 sebesar 36,565% dan X_3 sebesar 26,935%.
 - Secara simultan/bersama-sama motivasi belajar, kemandirian belajar dan fasilitas belajar mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 15,100$ dan $t_{tabel} = 3,20$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,859 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,739. Persamaan regresi linier $\hat{Y} = -26,242 + 0,615X_1 + 0,368X_2 + 0,0537X_3$. Besar sumbangan relatif X_1 sebesar 62,259%, X_2 sebesar 31,799% dan X_3 sebesar 5,842% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 46,083%, X_2 sebesar 23,499% dan X_3 sebesar 4,317%.

Pustaka

- Khasanah, U. 2016. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: UAD Yogyakarta.
- Sugiyoni. 2015. *Statistic untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. 2013. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indarwati, Retno. 2015. AdMathEduSt Jurnal Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika, dan Matematika Terapan. *Hubungan Kemampuan Numerik, Kemampuan Verbal, dan Perhatian Orang tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah 1 Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. Vol.2, No.1, page 167-174.
- Rakhmawati, Fury. 2015. AdMathEduSt Jurnal Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika, dan Matematika Terapan. *Hubungan Konsep Diri, Kebiasaan Belajar, dan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gamping Kabupaten Sleman Semeter Gasal Tahun Ajaran 2014/2015*. Vol.2, No.1, page 93-100.